

PENGARUH PENGETAHUAN (*KNOWLEDGE*) DAN PERTIMBANGAN (*JUDGEMENT*) TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN (*DECISION MAKING*) MENGGUNAKAN BRT BANJARBAKULA

Silvia Arisanthi Pratiwi, Arifia Nurriqli
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia
e-mail : silviaarisanti.pratiwi77@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan ingin mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan dan pertimbangan terhadap pengambilan keputusan menggunakan BRT Banjarbakula baik secara simultan, parsial, dan dominan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 384 orang (pengguna). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh baik secara simultan dan parsial dari variabel pengetahuan dan pertimbangan terhadap pengambilan keputusan.

Kata kunci: Pengetahuan, Pertimbangan, Pengambilan Keputusan

Latar Belakang Masalah

Salah satu kota di Kalimantan yang berkembang cukup pesat adalah Banjarmasin. Kemacetan lalu lintas adalah salah satu masalah yang sering terjadi di kota-kota besar. Meningkatnya jumlah kendaraan pribadi yang menggunakan jalan raya dan kurangnya disiplin berlalu lintas oleh pengguna jalan lain menjadi penyebab kemacetan ini.

Kualitas angkutan umum di Banjarmasin masih tergolong rendah, terbukti dengan banyaknya contoh angkutan umum tidak layak jalan yang masih digunakan di jalan-jalan kota, seperti kendaraan yang sudah usang dan rusak fisik, kaca film yang mulai terkelupas, dan alat-alat yang belum memadai seperti pemecah kaca dan pemadam api ringan.

Kelayakan dan ketersediaan infrastruktur untuk memungkinkan mobilitas penduduk dan ekonomi, seperti transportasi yang andal, penanaman modal, dan teknologi yang mumpuni, harus didorong untuk mencapai pembangunan yang efisien. Aksesibilitas dan transportasi yang lebih baik menyebabkan peningkatan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut. Angkutan umum sangat penting untuk para masyarakat yang berkegiatan di kota. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi melalui

Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan menghadirkan *Bus Rapid Transit* (BRT) sebagai alternatif angkutan umum perkotaan, dan di Kota Banjarmasin *Bus Rapid Transit* (BRT) tersebut diberi nama BRT Banjarbakula.

Tabel 1. Jumlah Penumpang Banjarbakula 2019 – 2022

Tahun	Jumlah Armada (Unit)	Jumlah Penge-mudi (Orang)	Jumlah Penum-pang (Orang)	Tarif
2019	6	12	172.800	Umum
2020	11	22	380.160	Rp 6000
2021	11	22	443.520	Pelajar
2022	11	22	480.800	Rp 2000 Berlang-ganan Rp 5000

Sumber: BRT Banjarbakula (2023)

Menurut Malau (2017:217), perilaku konsumen adalah perilaku mengenai individu, kelompok, atau organisasi untuk memilih, melindungi, menggunakan dan membuang produk, layanan, pengalaman, atau ide yang memuaskan. Menurut Notoatmodjo dalam (2017:2), pengetahuan adalah hasil persepsi manusia atau apa yang diketahui seseorang tentang suatu objek melalui inderanya (mata, hidung, telinga, dll). Pertimbangan ialah pendapat tentang baik dan buruk, Dua jenis pertimbangan konsumen dapat dibedakan menjadi pertimbangan rasional dan pertimbangan

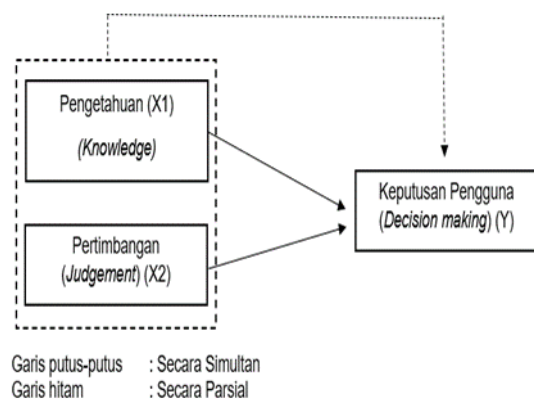
emosional hal ini sejalan dengan Wijoyo (2021:1), pengambilan keputusan berarti membuat penilaian dan membuat pilihan. Keputusan ini diambil setelah beberapa perhitungan dan pertimbangan beberapa alternatif.

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah penumpang dari tahun 2019 hingga November 2022 mengalami peningkatan yang cukup baik. Ini artinya masyarakat kota Banjarmasin dan Banjarbaru sudah mulai menggunakan BRT Banjarbakula sebagai media transportasi. Untuk itu sangat penting sekali Pemerintah Kota Banjarmasin memberikan mobilitas cepat, nyaman dan berbiaya rendah dalam pelayanannya sebagai angkutan dalam perkotaan.

Studi Literatur`

Perilaku konsumen merupakan studi tentang bagaimana seseorang, kelompok, atau organisasi untuk membeli, memilih, mengkonsumsi, dan bagaimana produk, ide, dan pengalaman dalam memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka, Kotler & Keller (2018:179). Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi tindakan yang dilakukan. Seseorang tidak serta merta dipengaruhi oleh pendidikan, karena pengetahuan juga dapat berasal dari pengalaman masa lalu, tetapi tingkat pendidikan juga menentukan apakah informasi yang diterima dapat dengan mudah diasimilasi, dipahami, dan dipahami, Notoatmodjo (2017:5).

Pertimbangan adalah pendapat (tentang baik dan buruk). *Judgment* (pertimbangan) merupakan sebuah proses mengevaluasi fakta dan keadaan, dan memformulasikannya dalam pendapat apakah itu wajar, hanya, akurat, material, atau cukup. Pengambilan keputusan merupakan suatu proses melalui kombinasi individu dan kelompok dan mengintegrasikan informasi yang ada dengan tujuan memilih satu dari berbagai kemungkinan tindakan, pengambilan keputusan sebagai suatu proses mengevaluasi pilihan-pilihan yang ada untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, Baron dan Byner (2018:2).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, maka penelitian ini melibatkan tiga variabel yaitu: pengetahuan (variabel bebas kesatu dengan simbol X1), pertimbangan (variabel bebas ke dua dengan simbol X2) dan variabel terikat Keputusan Pengguna dengan simbol Y, Pengujian ketiga variabel tersebut memiliki pemahaman parsial jika pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu pengetahuan dan pertimbangan secara terpisah kepada variabel terikat yaitu keputusan pengguna. Analisis simultan untuk mengetahui kedua variabel bebas tersebut secara bersama memengaruhi keputusan pengguna

Metode Penelitian

Jenis metode dalam penelitian ini yaitu jenis kuantitatif dengan teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat Banjarmasin yang menjadi pengguna BRT Banjarbakula. Diambil dari data jumlah penumpang dari tahun 2019-2022 yaitu sebanyak 1.457.280 populasi. Dan sampel yang digunakan sebanyak 384 orang dengan menggunakan convenience sampling sebagai teknik sampling dengan menggunakan rumus Krejcie dan Morgan. Alat analisis yang digunakan ialah melalui program Aplikasi SPSS For Windows versi 26.0

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Variabel pengetahuan dengan sig. $0,000 < 0,05$ tentu menerima H1 (hipotesis penelitian), dapat diartikan pengetahuan memiliki pengaruh signifikan secara parsial kepada pengambilan keputusan.

Hasil pengujian variabel bebas menunjukkan bahwa variabel pertimbangan memiliki tingkat signifikansi 0,000. Disebabkan probabilitas 0,000 kurang dari 0,05 maka koefisien regresi dari pertimbangan memberikan imbas pengaruh signifikan secara parsial kepada pengambilan keputusan dalam menggunakan BRT Banjarbakula. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai beta terbesar *Standadized Coefficients* adalah variabel pertimbangan sebesar 0,504 dibandingkan nilai beta *Standadized Coefficients* dari variabel pengetahuan sebesar 0,334 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan yang paling dominan. Pengetahuan dan pertimbangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam menggunakan BRT Banjar Bakula karena keduanya merupakan faktor kunci yang memengaruhi cara individu atau pengguna menghadapi situasi transportasi yang melibatkan sistem BRT (Bus Rapid Transit) tersebut. Berikut adalah penjelasan mengapa pengetahuan dan pertimbangan memiliki pengaruh yang signifikan:

Pengetahuan menginformasikan Keputusan: Pengetahuan adalah dasar dari pengambilan keputusan yang informasional. Ketika seseorang memiliki pengetahuan yang cukup tentang sistem BRT Banjar Bakula, mereka dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi. Ini termasuk pemahaman tentang rute, jadwal, fasilitas, tarif, dan manfaat yang ditawarkan oleh sistem BRT. Pengetahuan ini memungkinkan individu untuk memilih apakah akan menggunakan BRT atau alternatif transportasi, serta bagaimana cara mengoptimalkan penggunaannya. Pertimbangan memasukkan aspek subjektif: Pertimbangan mencakup faktor-faktor subjektif seperti preferensi pribadi, kenyamanan, dan nilai-nilai individu. Ketika seseorang mempertimbangkan penggunaan BRT Banjar Bakula, mereka mungkin memikirkan sejauh mana sistem ini cocok dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Pertimbangan ini bisa mencakup pertimbangan kenyamanan, efisiensi waktu,

atau bahkan faktor lingkungan seperti kepedulian terhadap polusi udara. Oleh karena itu, pertimbangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai dan preferensi mereka. Interaksi antara pengetahuan dan pertimbangan keduanya memiliki pengaruh yang signifikan. Bahwa pengetahuan dan pertimbangan seringkali saling terkait. Pengetahuan yang diperoleh dapat memengaruhi pertimbangan seseorang dan sebaliknya. Misalnya, seseorang yang memiliki pengetahuan tentang manfaat lingkungan dari penggunaan BRT mungkin lebih mendasarkan pertimbangan mereka pada aspek lingkungan dalam pengambilan keputusan.

Pengaruh Sosial dan informasi: Pengetahuan dan pertimbangan juga dapat dipengaruhi oleh faktor sosial dan sumber informasi eksternal. Pendapat dan rekomendasi dari teman, keluarga, atau informasi dari media dan kampanye pemerintah dapat memengaruhi pengetahuan dan pertimbangan individu terhadap BRT Banjar Bakula. Informasi ini dapat memperkuat atau mengubah cara individu memandang sistem transportasi tersebut dan akhirnya memengaruhi pengambilan keputusan mereka.

Secara keseluruhan, pengetahuan dan pertimbangan berperan penting dalam membentuk persepsi dan preferensi individu terhadap penggunaan BRT Banjar Bakula. Pengaruh yang signifikan dari kedua faktor ini menunjukkan bahwa pendekatan yang komprehensif, yang mencakup pendidikan publik dan peningkatan layanan BRT, dapat memengaruhi positif keputusan pengguna untuk memanfaatkan sistem transportasi tersebut secara lebih efisien.

Kesimpulan

Variabel pengetahuan dan pertimbangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan menggunakan BRT Banjarbakula. Variabel pengetahuan dan pertimbangan secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan menggunakan BRT Banjarbakula. Variabel yang dominan

berpengaruh terhadap pengambilan keputusan menggunakan BRT Banjarbakula adalah variabel pertimbangan.

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini. Pertama, peningkatan pengetahuan: Jika pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan, maka penting untuk memastikan bahwa individu atau pihak terkait memiliki pemahaman yang baik tentang subjek atau topik yang relevan. Pelatihan, pendidikan, atau penyediaan informasi yang lebih baik dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan yang berdampak pada pengambilan keputusan yang lebih baik.

Kedua, pertimbangan yang lebih baik. Karena variabel pertimbangan juga memiliki pengaruh signifikan, perlu dipertimbangkan bagaimana meningkatkan proses pertimbangan. Ini bisa mencakup memberikan lebih banyak informasi kepada individu atau membuat proses pertimbangan lebih transparan. Hal ini akan membantu individu membuat keputusan yang lebih baik.

Ketiga, perbandingan variabel. Terkait dengan temuan bahwa variabel pertimbangan lebih dominan, perlu dipertimbangkan apakah ada cara untuk mengintegrasikan pengetahuan dan pertimbangan lebih baik dalam pengambilan keputusan. Mungkin diperlukan pendekatan yang lebih seimbang antara fakta-fakta berdasarkan pengetahuan dan aspek emosional dari pertimbangan.

Keempat, penelitian lanjutan: Hasil ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut. Melakpenelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana variabel pengetahuan dan pertimbangan berinteraksi dalam pengambilan keputusan atau mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh signifikan.

Terakhir, penerapan dalam konteks praktis: Hasil ini juga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan praktis. Pihak terkait, seperti manajer atau

pengambil keputusan, dapat mempertimbangkan temuan ini saat merancang strategi atau kebijakan terkait BRT Banjarbakula.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Siti Aisyah. 2022. Pengaruh Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier (Career Decision Making Self-Efficacy) Terhadap Orientasi Masa Depan Di Bidang Pendidikan Pada Siswa Sma Muhammadiyah Di Kabupaten Banjar. *Skripsi Universitas Lambung Mangkurat*.
- Hoyer, McInnis, Pieter, Chan, Northam. 2021. *Consumer Behavior*. Australia: Cengage Learning.
- Ida Jumini dan Realize. 2020. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Terhadap Keputusan Pembelian Pada Jasa Transportasi Bus Trans Batam. *Jurnal Ilmiah Core It*.
- Maulia, A. S., Putri, A. A., Amalia, I., Ikkiu, M., & Nadhifah, R. F. 2017. Proses Pengambilan Keputusan (Decision Making Process) untuk Memilih Universitas dan Program Studi: Kasus pada Mahasiswi Fakultas Teknologi dan Desain (FTD) Universitas Pembangunan Jaya (UPJ).
- Wicaksono & Siswanto. 2014. Analisis Perilaku Pengguna Angkutan Umum Transportasi Antarmoda. *Teknik*, 35 (1).